

**HUBUNGAN ANTARA BAYI BERAT LAHIR RENDAH
(BBLR) DENGAN RISIKO TERJADINYA *ATTENTION
DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD) PADA ANAK
USIA 3 SAMPAI 6 TAHUN DI PUSKESMAS ROWOSARI DAN
PUSKESMAS PADANGSARI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Skripsi



Oleh
YUNIKA SEPTIANA AMBARSARI
NIM 22020120120016

**DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG, MEI 2024**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Yunika Septiana Ambarsari
NIM : 22020120120016
Fakultas/Departemen : Kedokteran/Keperawatan
Jenis : Skripsi
Judul : Hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah

(BBLR) dengan risiko terjadinya *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada anak usia 3 sampai 6 tahun di Puskesmas Rowosari dan Puskesmas Padangsari

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Departemen Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pengakalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Departemen Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Departemen Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Mei 2024
Penulis,



Yunika Septiana Ambarsari

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Yunika Septiana Ambarsari
Tempat/ Tanggal Lahir : Blora/ 23 September 2002
Alamat Rumah : Desa Bogem, RT 3 RW 2, Japah, Kab. Blora
No. Telp : 082310681836
Email : yunikaseptiana1@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul “Hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan risiko terjadinya *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada anak usia 3 sampai 6 tahun di Puskesmas Rowosari dan Puskesmas Padangsari” bebas dari plagiarisme dengan *similarity index* 22% dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan sebagian atau seluruh bagian dari penelitian dan karya ilmiah dari hasil-hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Semarang, Mei 2024
Penulis,



Yunika Septiana Ambarsari

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN RISIKO TERJADINYA *ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD) PADA ANAK USIA 3 SAMPAI 6
TAHUN DI PUSKESMAS ROWOSARI DAN PUSKESMAS PADANGSARI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yunika Septiana Ambarsari

NIM : 22020120120016

Telah disetujui sebagai hasil penelitian dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk *direview*

Pembimbing,

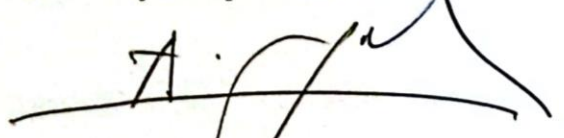


Dr. Zubaidah, M.Kep., Ns. Sp. Kep.An

NIP. 197310202006042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan FK UNDIP



Agus Santoso, S.Kp., M.Kep.

NIP. 19720821 199903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa **Skripsi** yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN RISIKO TERJADINYA *ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD) PADA ANAK USIA 3 SAMPAI 6
TAHUN DI PUSKESMAS ROWOSARI DAN PUSKESMAS PADANGSARI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

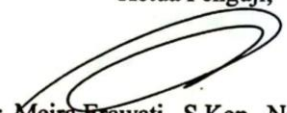
Nama : Yunika Septiana Ambarsari

NIM : 22020120120016


Telah diuji pada 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk

Mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan

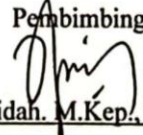
Ketua Penguji,


Dr. Meira Erawati., S.Kep., Ns. M.Si.Med
NIP. 197705132002122002

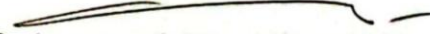
Anggota Penguji,


Sari Sudarmiati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.Kep. Mat
NIP. 197906122002122001

Pembimbing,


Dr. Zubaidah. M.Kep., Ns. Sp. Kep.An
NIP. 197310202006042001

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP


Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.
NIP. 19770830 200112 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan ridho-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan risiko terjadinya *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada anak usia 3 sampai 6 tahun di Puskesmas Rowosari dan Puskesmas Padangsari” dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat awal untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar kedepannya dapat menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan. Terima kasih.

Semarang, Mei 2024

Penulis,

Yunika Septiana Ambarsari

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, motivasi, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. Bapak Agus Santoso, S.Kp., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
3. Dr. Zubaidah. M.Kep., Ns. Sp. Kep.An selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian proposal ini.
4. Dr. Meira Erawati., S.Kep., Ns. M.Si.Med dan Sari Sudarmiati, S.Kp., M.Kep., Ns., Sp.Kep. Mat selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
5. Responden yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu kelancaran penelitian.
6. Orang tua serta seluruh keluarga yang sudah menjadi sumber pendukung dan motivasi utama bagi penulis. Terkhusus bapak yang sedang bekerja di luar kota sering menyempatkan waktu untuk menanyakan kabar anaknya dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi. Ibu yang selalu sabar dan menjadi pendengar yang baik untuk tempat berkeluh kesah. Nasihat-nasihat yang diberikan menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
7. Ucapan terima kasih kepada diri sendiri Yunika Septiana Ambarsari sebagai penulis atas segala perjuangan dan kerja kerasnya sehingga tidak menyerah dalam setiap perjalanan untuk menyelesaikan tulisan yang sudah dimulai. Terima kasih sudah kuat sejauh ini.
8. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam berbagai bentuk agar saling menjadi *support system* satu sama lain sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat.....	8
1.4.1 Bagi Keperawatan	8
1.4.2 Bagi Pelayanan Kesehatan.....	8
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	8
1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Bayi Berat Lahir Rendah.....	10
2.1.1 Definisi Bayi Berat Lahir Rendah	10
2.1.2 Klasifikasi Bayi Berat Lahir Rendah.....	10
2.1.3 Faktor-faktor yang berhubungan dengan BBLR	11
2.1.4 Dampak terhadap perkembangan dan pertumbuhan.....	16
2.1.5 Karakteristik perkembangan anak berusia 3 hingga 6 tahun	17
2.2 Konsep <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD)	18
2.2.1 Pengertian ADHD	18
2.2.2 Kriteria Diagnostik	19
2.2.3 Faktor-faktor yang berhubungan dengan ADHD	21
2.2.4 Dampak ADHD	22
2.3 Kerangka Teori.....	24
2.4 Kerangka Konsep	25
2.5 Pertanyaan Penelitian atau Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel dan teknik sampling.....	27
3.2.3 Besar Sampel	28
3.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	30
3.3.1 Tempat Penelitian.....	30

3.3.2	Waktu Penelitian	30
3.4	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran.....	30
3.4.1	Variabel Penelitian	30
3.4.2	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran	31
3.5	Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data	33
3.5.1	Instrumen Penelitian.....	33
3.5.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.5.3	Cara Pengumpulan Data.....	34
3.6	Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	36
3.6.1	Teknik Pengolahan Data.....	36
3.6.2	Analisa Data	38
3.7	Etika Penelitian.....	39
3.7.1	<i>Respect to Autonomy</i>	39
3.7.2	<i>Promotion of Justice</i>	39
3.7.3	<i>Ensuring Beneficence</i>	40
3.7.4	<i>Ensuring Maleficence</i>	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	41
4.1	Karakteristik Responden	41
4.2	Gambaran Risiko ADHD pada Kelompok BBLR dan BBLN	42
4.3	Gambaran Risiko ADHD berdasarkan Karakteristik Responden.....	51
4.4	Hubungan BBLR dengan Risiko ADHD.....	51
BAB V	PEMBAHASAN	53
5.1	Risiko ADHD berdasarkan Karakteristik responden.....	53
5.1.1	Jenis Kelamin	53
5.1.2	Usia.....	54
5.2	Gambaran Risiko ADHD	55
5.3	Hubungan BBLR dengan Risiko ADHD.....	59
5.4	Keterbatasan Penelitian	62
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
6.1	Kesimpulan.....	63
6.2	Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN.....	xvi

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	Definisi operasional	31
2	<i>Coding</i> pada kuesioner	37
3	Distribusi karakteristik responden	41
4	Distribusi frekuensi risiko ADHD	42
5	Distribusi sebaran jawaban kelompok BBLR	43
6	Distribusi sebaran jawaban kelompok BBLN	47
7	Distibusi frekuensi risiko ADHD berdasarkan karakteristik responden	51
8	Analisis hubungan BBLR dengan risiko ADHD	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka teori	24
2	Kerangka konsep penelitian	25
3	Desain Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Studi Pendahuluan	xvi
2	Surat Izin Penelitian	xix
3	Kuesioner Penelitian	xxii
4.	Lembar <i>Informed Consent</i>	xxvi
5.	Lembar Konsultasi	xxix
6.	Lembar Hasil Turnitin	xxxv
7.	Hasil Uji statistik	xxxvi

Departemen Ilmu Keperawatan

Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro

Mei,2024

ABSTRAK

Yunika Septiana Ambarsari

Hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan risiko terjadinya *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada anak usia 3 sampai 6 tahun di Puskesmas Rowosari dan Puskesmas Padangsari

xv + 65 Halaman + 8 Tabel + 2 Gambar + 7 Lampiran

Attention Deficit Hyperactivity Disorder didefinisikan sebagai gangguan hiperaktivitas dan fokus perhatian. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi munculnya ADHD adalah Bayi Berat Lahir Rendah. Belum banyak penelitian yang membahas mengenai risiko ADHD pada anak dengan BBLR terutama umur 3 hingga 6 tahun di Indonesia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan resiko terjadinya *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada anak usia 3 sampai 6 tahun di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kohort retrospektif. Total sampel penelitian ini adalah 196 responden terdiri kelompok BBLR dan BBLN di Puskesmas Rowosari dan Puskesmas Padangsari. Pengambilan data menggunakan kuesioner Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI) dan data anak dengan berat lahir <2.500g tahun 2017-2021. Analisis data menggunakan uji korelasi *Chi-square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa persentase kelompok BBLR yang berisiko mengalami ADHD sebesar 84.7% dan tidak berisiko ADHD sebesar 15.3%. Hasil uji *Chi-square* diperoleh p-value 0.000 <0.05 yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan risiko terjadinya ADHD pada anak usia 3 sampai 6 tahun. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara BBLR dengan risiko terjadinya ADHD pada anak usia 3 sampai 6 tahun di Puskesmas Rowosari dan Puskesmas Padangsari. Perawat diharapkan dapat melakukan komunikasi dan pendidikan kesehatan mengenai dampak yang ditimbulkan dari kelahiran BBLR seperti risiko ADHD dan cara mengatasinya.

Kata Kunci : *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, Bayi Berat Lahir Rendah

Daftar Pustaka : 112 (2007-2023)

Department of Nursing
Faculty of Medicine
Diponegoro University
May, 2024

Yunika Septiana Ambarsari

The relationship between Low Birth Weight (LBW) Babies and the risk of Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) in children aged 3 to 6 years at Rowosari Health Center and Padangsari Health Center

xv + 65 Pages + 8 Tables + 2 Pictures + 7 Attachements

ABSTRACT

Attention Deficit Hyperactivity Disorder is defined as a disorder of hyperactivity and attention focus. One factor that can influence the emergence of ADHD is low birth weight babies. Not much research has discussed the risk of ADHD in LBW children, especially aged 3 to 6 years in Indonesia. The aim of the research was to determine the relationship between Low Birth Weight (LBW) Babies and the risk of Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) in children aged 3 to 6 years in Semarang City. This research uses a quantitative type of research with a retrospective cohort approach. The total sample for this study was 196 respondents consisting of LBW and LBW groups at the Rowosari Health Center and Padangsari Health Center. Data were collected using the Indonesian Hyperactive Child Behavior Assessment Scale (SPPAHI) questionnaire and data on children with birth weight <2,500g in 2017-2021. Data analysis used the Chi-square correlation test. The research results showed that the percentage of the LBW group who were at risk of experiencing ADHD was 84.7% and who were not at risk of ADHD was 15.3%. The results of the Chi-square test obtained a p-value of 0.000 <0.05, which shows that there is a significant relationship between Low Birth Weight (LBW) Babies and the risk of ADHD in children aged 3 to 6 years. The conclusion of this study is that there is a relationship between LBW and the risk of ADHD in children aged 3 to 6 years at the Rowosari Health Center and Padangsari Health Center. Nurses are expected to be able to provide communication and health education regarding the impacts of LBW births, such as the risk of ADHD and how to overcome it.

Keywords : Attention Deficit Hyperactivity Disorder, Low Birth Weight Babies

References : 112 (2007-2023)